

ABSTRAK

PENGARUH PELAKSANAAN DEMOKRASI DALAM PEMILIHAN KEPALA DESA TERHADAP KESADARAN HAK DAN KEWAJIBAN WARGANEGARA DIDESA GISTING BAWAH KECAMATAN GISTING KABUPATEN TANGGAMUS TAHUN 2012

Oleh

SRI LESTARI

Pemilihan kepala desa yang dilaksanakan langsung merupakan wujud dari demokrasi, pilihan kepala desa secara langsung memberikan kesempatan pada masyarakat untuk dapat secara nyata ikut berpartisipasi aktif dalam politik serta menggunakan hak pilih dan memilih tanpa tekanan dan pihak manapun sesingga pilihan kepala desa berlangsung secara demokratis.

Dalam penelitian ini adalah menjelaskan tentang bagaimana pengaruh pelaksanaan demokrasi dalam pemilihan kepala desa terhadap kesadaran hak dan kewajiban warganegara tahun 2012. metode yang digunakan adalah deskriptif korelatif, subjek yang diteliti adalah masyarakat yang memiliki Kesadaran hak dan kewajiban warganegara, jumlah populasi 354 orang di desa gisting bawah kecamatan tanggamus gisting kabupaten tanggamus. Sampel yang diambil 12,5% atau 26 Orang yang terbesar secara acak (*random sampling*) dalam tujuh dusun. Sedangkan untuk analisis data digunakan rumus Chi kuadrat.

Berdasarkan analisis data pengaruh pelaksanaan demokrasi dalam pemilihan kepala desa diperoleh Hasil χ^2 hitung = 5,37 kemudian dikonsultasikan dengan Chi Kuadrat pada taraf signifikan 5% (0,05) dan derajat kebebasan = 4 maka diperoleh χ^2 tabel = 9,49. Dengan demikian χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel (χ^2 hitung \geq χ^2 tabel), yaitu 5,37 \geq 9,49. Berdasarkan pembagian antara nilai C = 0,32 dengan C_{maks} = 0,812, diperoleh nilai 0,32. Dengan hasil 0,32 berada pada kategori berminat, hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh pelaksanaan demokrasi terhadap kesadaran hak dan kewajiban warganegaraan di desa gisting bawah kecamatan gisting kabupaten tanggamus Tahun 2012,

